

Penggunaan Audio Visual Youtube “Arabic Podcast” Pada Pembelajaran Maharah Kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok

Rachel Aziza Rukmantara^{1*}, Septi Gumiandari²

^{1,2}IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : rachelaziza30@gmail.com^{1*}, septigumiandari@gmail.com²

Abstrak

Keterampilan berbicara sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena keterampilan berbicara untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam menggunakan bahasa Arab salah satunya dengan mempelajari Maharah kalam. Pemilihan media yang tepat dan efektif bagi siswa dalam penyampaian pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi guru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas serta kepuasan peserta didik dalam pembelajaran Maharah kalam melalui via YouTube Arabic podcasts. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan dengan teknik analisis data verification/conclusion drawing atau penarikan kesimpulan dan verifikasi data serta penggumpulan data melalui teknik wawancara kepada guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 4 Depok. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan “Arabic Podcast” pada pembelajaran maharah kalam merupakan cara efektif setra mudah dalam memahami materi tersebut. Strategi yang dilakukan sebagai upaya terwujudnya keberhasilan pembelajaran, sehingga ini mencakup penggunaan konten arabic podcast baik secara audio maupun visual. Meskipun hanya menjadi tambahan bahan ajar namun aktivitas ini cukup efektif dalam memahami materi maharah kalam.

Kata Kunci: Penggunaan, Pengaruh, Arabic Podcast, Maharah Kalam, Pembelajaran.

Abstract

Speaking skills are very important in learning Arabic because speaking skills can improve students' communication skills in using Arabic, one of which is by learning Maharah kalam. The selection of appropriate and effective media for students in learning is a challenge for teachers. The purpose of this study was to determine the effectiveness and satisfaction of students in learning Maharah kalam through YouTube Arabic podcasts. This study uses a qualitative field method with data analysis techniques verification / drawing conclusions or drawing conclusions and collecting data and collecting data through interviews with Arabic language teachers at SMA Muhammadiyah 4 Depok. The results of this study are that the use of "Arabic Podcast" in learning maharah kalam is an effective and easy way to understand the material. The strategy is carried out as an effort to realize learning success, so that it includes the use of Arabic podcast content both audio and visual. Even though it is only an additional teaching material, this activity is quite effective in understanding the maharah kalam material.

Keywords: Usage, Influence, Arabic Podcast, Maharah Kalam, Learning.

PENDAHULUAN

Masa sekarang ialah masa teknologi dimana hampir seluruh aspek kehidupan begitu canggih dikerjakan. Salah satunya adalah pendidikan, hal ini cukup penting dikarenakan pendidikan merupakan kebutuhan seluruh manusia. Berkembangnya teknologi berkembang pula sistem pendidikan dimana pada masa sekarang belajar secara daring atau online dengan ragam metode. Seperti yang sekarang kebanyakan dilakukan ialah belajar melalui video via youtube. Metode ini cukup membantu siswa maupun guru yang melakukan kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Acap kali mencontoh bahkan metode ini memberi dampak yang signifikan dalam mempermudah memahami pelajaran. Terjadi simbiosis mutualisme disini, para youtuber membuat video yang bermanfaat sehingga dibutuhkan para konsumen dengan akhirnya terjalin hubungan yang baik diantara keduanya.

Belajar dengan bantuan youtube ini dilakukan oleh semua aktivis pendidikan. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, memanfaatkan media audio visual seperti *Youtube*. Karena, Mencari video tentang ilmu pengetahuan di *Youtube* merupakan sebuah pilihan bebas dalam mempelajari ilmu pengetahuan (Rosenthal, 2018). *Youtube* juga menjadi salah satu materi multi media interaktif yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Arab. Media pembelajaran sangat bermanfaat, dan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Marintan & Widiyanto, 2017), khususnya belajar bahasa Arab. Media dan sumber belajar bahasa Arab berbasis audio visual *youtube* yang memperbanyak tayangan dari penutur asli memiliki pengaruh lebih baik terhadap peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan kompetensi berbahasa Arab para peserta didik (Makruf, 2020).

Salah satu video yang dipilih dalam mempermudah pembelajaran yakni “Arabic Podcast” dalam mempelajari bahasa dan kaidah bahasa Arab. Isi konten video tersebut disajikan begitu menarik namun tetap memfokuskan edukasinya. Para pemangku video tersebut sangat kompeten dalam bidang nya dengan *mix language* yang dibawakan yakni Arab-Indonesia hingga mempermudah memahami materi yang disampaikan. Terlihat dalam salah satu videonya dalam pembelajaran Maharah Kalam alias metode pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab ditayangkan setahun yang lalu dengan durasi 20 menit 40 detik. Tayangannya menampilkan slide pembelajaran yang dialuri penjelasan pemateri secara fasih dan detail hingga membuat pelajaran begitu mudah dipahami. “Arabic Podcast” kini mendapatkan subscriber 524 ribu, ini gambaran signifikan bahwa Arabic Podcast memiliki banyak peminat.

Keterampilan berbicara juga disebut seni, seni dalam berbicara yang mana seni tersebut harus digunakan dengan penuturan kata yang sopan dan dapat dimengerti oleh lawan bicaranya. Adapun dalam makna berbicara yang lebih luas yaitu suatu tanda yang dapat didengar oleh lawan bicara dan mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang dimengerti oleh mereka (Alfian, 2015)

Tujuan pembelajaran *maharah al-kalam* secara umum agar pemelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari sehingga penyampaian pesan dapat diterima. Pembelajaran bahasa Arab ini dipraktekan oleh SMA Muhammadiyah 4 Depok Jakarta. SMA Muhammadiyah 4 Depok berdiri pada tanggal 13 Februari 2013, Amal Usaha Muhammadiyah yang terletak di Peruguran Muhammadiyah Parungbingung Depok Barat Daerah Kota Depok ini didirikan oleh Muhammadiyah Parungbingung sebagai salah satu Program Unggulan Muhammadiyah Depok Barat, yang mencanangkan Ranting Muhammadiyah Parungbingung sebagai Basis Pendidikan Menengah dalam bentuk Muhammadiyah Boarding School. Sebagai sekolah muhammadiyah tentu pelajaran islami menjadi prioritas tidak terkecuali pelajaran bahasa Arab. Inilah yang dimanfaatkan oleh sekolah untuk mempermudah pelajaran khususnya dalam materi bahasa Arab.

Ini pun menjadi objek penelitian dalam karya ilmiah ini. Kajian ini telah memiliki penelitian terdahulu atau literatur sebelumnya. Ini cukup menjadi landasan dan cerminan tentang penyelesaian kajian ini. Pertama, oleh (Sultan et al., 2019) dengan judul “Pelatihan Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan *Youtube*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penjabaran data secara deskripsi berdasarkan perolehan data dengan cara observasi dan wawancara. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kombinasi antara metode ceramah dan praktikum yang akan dilaksanakan sebanyak 3 (Tiga) kali pertemuan. Metode ceramah digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap apa yang akan kita lakukan dalam kegiatan ini, penjelasan tentang *youtube* dan penggunaannya, materi tentang kosakata yang digunakan dalam mengucapkan salam dan memperkenalkan diri dalam bahasa inggris, kosakata yang berhubungan dengan keluarga dalam Bahasa Inggris dan nama sayur, buah-buahan dan hewan dalam bahasa inggris. kegiatan ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan kegiatan ini juga berhasil memberikan informasi kepada santri bahwa media *youtube* dapat digunakan bukan hanya untuk menonton video anime dan video lainnya juga digunakan dalam proses pembelajaran.

Kedua, Ataei (2012) dengan judul “Using *Youtube* Videos To Teach Negotiation Skills In English Language Learning”. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan pengumpulan data primer baik secara wawancara, dokumentasi, dan, observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *youtube* dalam proses pembelajaran bahasa sangat mempermudah dan merupakan ide yang bagus dalam menambah minat pelajar. Via *youtube* membantu pelajar dalam membiasakan diri untuk fokus mendengar, berdiskusi, dan menganalisa isi konten yang menjadi bahan ajar.

Literatur ketiga, oleh (Muna, 2011) dengan judul “Utilizing YouTube Videos to Enhance Students’ Speaking

Skill". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, analisis dokumen. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan video-video YouTube dengan teknik-teknik seperti pause and play yang dikombinasikan dengan beberapa metode seperti drilling dapat meningkatkan kemampuan speaking siswa dan situasi kelas. Peneliti berharap bahwa penggunaan video-video YouTube dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran khususnya dalam pengajaran speaking.

Dari ketiga penelitian di atas ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Pada penelitian pertama memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu, lebih difokuskan pada pembelajaran kosa kata bahasa Inggris, dan penelitian saat ini difokuskan mempelajari maharah kalam pada pembelajaran bahasa Arab.

Kemudian pada penelitian kedua, terdapat persamaan dan perbedaan juga antara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ataei (2012). Persamaannya adalah sama-sama menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa menggunakan video. Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah dari penggunaan metode penelitian yang digunakan, penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan perbedaan materi yaitu materi maharah kalam di "Arabic Podcast".

Selanjutnya pada penelitian yang ketiga ini, juga terdapat persamaan dan perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Muna, 2011) ini memiliki persamaan dengan penelitian saat ini, yaitu sama-sama menggunakan media YouTube untuk mempelajari kemampuan berbicara siswa. Sedangkan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Setelah menelaah keyataan-kenyataan tersebut, penulis menemukan bahwa dengan memanfaatkan video YouTube sebagai bahan ajar tambahan dan metode baru dalam belajar mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru. Tentunya menerapkannya dengan melihat kondisi yang ada dan menciptakan suasana belajar yang seru. Walaupun demikian, bisa dicermati bahwa penelitian di atas adalah penelitian yang dilakukan di semua kondisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas belajar via YouTube pada channel "Arabic Podcast" dalam konten Maharah Kalam di SMA 4 Muhammadiyah Depok. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk bisa menjadi referensi bagaimana dampak dan pengaruh penggunaan YouTube dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan syariatnya. Menjadi salah satu sumber informasi bahkan menjadi jawaban atas permasalahan pendidikan khususnya dalam pembinaan guru melalui YouTube sebagai metode pembelajaran modern.

METODE

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin et al., 2015). Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010)

Dengan demikian lewat pendekatan ini peneliti dapat merinci penggunaan audio visual YouTube "arabic podcasts" pada pembelajaran maharah kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok. Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data peneliti melakukan pengumpulan data secara wawancara. Melakukan wawancara pada orang yang dianggap memenuhi kriteria peneliti terkait data yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan cara wawancara dengan narasumber guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 4 Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penggunaan pembelajaran dari audio visual YouTube adalah media elektronik yang digunakan sebagai bahan

ajar yang memanfaatkan sinyal audio dikombinasikan dengan gambar bergerak. Jadi yang di maksud penulis penggunaan audio visual youtube disini adalah cara pemanfaatan atau pemakaian video dari Youtube Arabic podcasts di SMA Muhammadiyah 4 Depok sebagai media pembelajaran Maharah Kalam. Manfaat penggunaan audio visual youtube dalam pembelajaran Maharah Kalam ini sama juga yang dirasakan oleh guru dan siswa atau mahasiswa yang diketahui dari hasil penelitian yakni youtube dapat membantu belajar (Stebleton et al., 2011).

1. Efektivitas penggunaan audio visual Youtube Arabic podcasts

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah adanya efektivitas dalam video pemaparan pembelajaran *maharah kalam* di SMA Muhammadiyah 4 Depok ini *"Biasanya saya memotong durasi video atau sebagian dari video pemaparan dan mengambil bagian penting yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dibahas untuk di simak oleh siswa. Kemudian saya tambahkan dengan penjelasan langsung dari saya karena memang siswa akan merasa bosan jika menyimak video dengan durasi yang cukup panjang."* Dari pernyataan guru tersebut dapat diketahui bahwa pemaparan youtube arabic podcast ini dalam durasi waktu 10-20 menit cukup efektif dalam pembelajaran Maharah Kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok jika di potong dan diambil bagian yang penting saja sesuai dengan pembelajaran yang akan dibahas.

2. Pembelajaran maharah kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok

Dalam pembelajaran Maharah Kalam terdapat beberapa langkah agar tercapainya pembelajaran yang efektif. Langkah pertama yang dilakukan guru dalam pembelajaran Maharah Kalam adalah menganalisis kompetensi yang akan dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran *Maharah al-Kalam*. Langkah kedua mengumpulkan bahan berupa video Youtube yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah dikumpulkan dan dipilih, video diverifikasi kredibilitasnya dengan membandingkan pesan video dari Youtube dengan beberapa sumber lainnya yang dapat dipercaya. Langkah ketiga mengevaluasi kualitasnya menganalisis kelayakan bahan tersebut dari segi penyajian dan teknis seperti kejelasan suara dan gambar.

Pembelajaran Maharah Kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok menggunakan pembelajaran video dari youtube Arabic Podcast. Menggunakan Youtube Arabic podcast dalam pembelajaran Maharah Kalam ini sangat bermanfaat, karena dapat melatih mereka dalam skill berbicara, logat orang Arab asli dan menambah pengetahuan kosa kata.

Penggunaan Arabic podcast dalam penambahan materi bahasa Arab memberi dampak yang signifikan kepada siswa yang mempelajarinya. Maharah kalam sebagai pelajaran dasar dalam mempelajari bahasa Arab tentu memiliki kualifikasi yang cukup berat untuk dipahami. Namun ini bukan hambatan bagi siswa dan guru dalam mempelajari maharah kalam. Terlihat respon senada guru yang menggunakan podcast ini untuk mengajarkan maharah kalam *"cukup efektif kerena dalam vidio pelafalan nya sangat jelas dengan intonasi yang baik, dan ditambah dengan subtilte pada vidio yang dapat mempelancar siswa dalam menerapkan materi maharah kalam melaui video tersebut"*. Respon ini memberi gambaran secara signifikan betapa efektifnya pembelajaran maharah kalam di sekolah tersebut dengan bantuan arabic Podcast.

3. Problematika pembelajaran maharah kalam dengan menggunakan audio visual Youtube Arabic Podcasts di SMA Muhammadiyah 4 Depok

Dalam pembelajaran maharah kalam menggunakan audio visual youtube arabic podcast yang diperankan oleh orang Arab asli, di mana pembicaraan atau percakapan agak cepat, maka siswa merasa kesulitan jika hanya sekali menyimaknya, dan terkadang siswa sulit memahaminya. Pemaparan tersebut tidak bisa dihindari karena memang pada kenyataanya atau aslinya orang bertutur memang seperti itu. Oleh karena itu digali data tentang problematika apa saja yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dari youtube arabic podcast, untuk kemudian bisa diterapkan pada masa-masa berikutnya dan berbagi ilmu dengan pelajar lainnya yang ingin mendalami bahasa Arab, serta pengajar lainnya bisa menambahkan solusinya agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai.

Siswa merasa kesulitan memahami pemaparan orang Arab yang cepat. Cepatnya pemaparan berbahasa Arab dalam video, karena memang bahasa Arab itu adalah bahasa mereka. Bagi orang yang menguasai bangsa tertentu wajar cepat berbicara. Apalagi ada beberapa video youtube Arabic podcast yang dibuat bertujuan untuk memberikan pesan, informasi dan hiburan, sehingga terdapat kendala dan perlu penyesuaian. Wajar setiap orang yang memperlajari bahasa asing akan kesulitan karena pertama memang

bukan bahasa yang mereka pergunakan dalam percakapan sehari-hari, kedua tidak terbiasa menggunakan bahasa tersebut.

Kosa kata yang sulit juga menjadi salah satu problematika yang sering dihadapi siswa, karena setiap bangsa memiliki bahasa masing-masing, yang jika dipelajari orang asing akan menemukan kosa kata yang belum diketahui, seperti yang disampaikan “*pelaflan dalam video terlalu cepat sehingga siswa harus benar benar memperhatikan, dengan pelaflan yang terlalu cepat akan membuat siswa sulit dalam memahami kosakata*” ini pun memicu kreativitas guru dalam mengatasi masalah tersebut dengan menarik daya siswa untuk mau belajar dalam durasi waktu yang relatif panjang serta menghidupkan suasana belajar lebih asyik dan seru.

4. Strategi guru dalam mengatasi problematika pembelajaran maharah kalam dengan menggunakan audio visual Youtube Arabic Podcasts di SMA Muhammadiyah 4 Depok

Memahami lebih dan kurangnya metode ini pembelajaran maharah kalam ini tentu memiliki strategi yang mampu mendorong keberhasilan dan memberikan *output* yang baik. Tentu hal ini menjadi tugas pokok guru selain mempersiapkan bahan dan materi ajar. “*Jika pembelajaran maharah kalam melalui youtube arabic potcasts tidak tercapai, maka saya akan melakukan strategi bermain Peran Roll Playing. Strategi ini mampu membentuk pembelajaran yang menyenangkan dengan melakukan gerakan dan adegan tertentu yang tidak menimbulkan bosan*”. Strategi ini mampu menutup celah kurangnya metode ini. “*Saya akan menjelaskan lagi atau mengulas ulang materi pembelajaran yang disampaikan oleh youtube arabic potcasts untuk memastikan pamahaman siswa, begitupun pada kosakata – kosakata yang disampaikan. Sedangkan efektifitas pembelajaran dalam video yang relatif panjang saya hanya mengambil bagian penting dari video yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas*” ini menjadi cara untuk mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran maharah kalam dengan bantuan Podcas Arabic.

Strategi yang dilakukan sebagai upaya terwujudnya keberhasilan pembelajaran, sehingga ini mencakup penggunaan konten arabic podcast baik secara audio maupun visual. Meskipun hanya menjadi tambahan bahan ajar namun aktivitas ini cukup efektif dalam memahami materi maharah kalam. “*Biasanya saya potong sebagian dari video pemaparan dan mengambil bagian penting yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dibahas untuk di simak oleh siswa kemudian saya tambahkan dengan penjelasan lansung dari saya. Kerena memang siswa akan merasa bosan jika menyimak vidio dengan durasi yang cukup panjang*”.



Gambar 1. Media Belajar melalui youtube

Sumber data: Arabic Podcast 2022

Terwujudnya metode pembelajaran ini dikarenakan adanya kepuasan konten yang disajikan. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Dalam perspektif teori penggunaan dan kepuasan audiensi dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama. Penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiensi sendiri.

Menarik pengunaan via youtube menggambarkan isi konten, pemaparan materi terbilang antusias menerima

dan memahami materi yang disampaikan pemateri. Sehingga terciptanya kepuasan antara keduanya hingga penerapan penggunaan youtube sebagai bahan ajar merupakan cara yang cukup membantu guru dalam memaparkan materinya. Siswa pun terlihat mudah dan lebih menyukai cara ini hingga maharah kalam mudah dimengerti dan diterapkan baik secara kata, ucapan, dan intonasi.

Pembahasan

Efektivitas pembelajaran maharah kalam terhadap pemanfaatan youtube dalam belajar memberikan dampak yang signifikan dan cukup membantu. Ini dikarenakan pemetaan sumber belajar yang telah ditentukan dengan melalui analisa permasalahan. Pemetaan yang dipilih ialah pemanfaatan audio visual youtube dalam belajar bahasa arab. Menurut AECT dalam karyanya "*The Definition of Educational Technology*" membedakan enam jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar yaitu: pertama, pesan (*Message*). Kedua, Manusia (*people*). Ketiga, Bahan (*materials*). Kempat, Peralatan (*device*). Kelima, Teknik atau metode (*technique*). Keenam, Lingkungan (*setting*) (Sudjana & Rivai, 2007). Penggunaan youtube ini terkategorikan sebagai sumber belajar material yang artinya sesuatu yang bisa disebut media belajar berupa perangkat lunak yang mengandung pesan disajikan kepada peserta didik dengan menggunakan perantara melalui alat/perangkat. Melalui media sosial YouTube peserta didik akan mendapatkan bahan ajar dan membuat video yang diunggah ke akun tersebut (Yusi Kamhar & Lestari, 2019). Sama halnya dengan audio visual Youtube arabic podcast yang digunakan pada pembelajaran maharah kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok yang merupakan sumber belajar yang mengandung pesan untuk disajikan pada peserta didik melalui Youtube sebagai alat atau perantara dalam membantu proses pembelajaran.

Tujuan pengajaran bahasa Arab haruslah dirumuskan sedemikian rupa agar arah yang akan dituju tepat mengenai sasaran. Di antara tujuan pengajaran bahasa Arab: (a) memberikan pengetahuan dan kemahiran berbahasa Arab kepada siswa sebagai salah satu bahasa ilmu pengetahuan dan komunikasi, (b) memberikan kemampuan berbahasa Arab kepada siswa agar dapat berbicara, membaca, dan menulis, (c) menyiapkan siswa supaya memiliki pengetahuan dan kemampuan berbahasa Arab sebagai syarat untuk melanjutkan studi di dalam dan di luar negeri yang menggunakan bahasa Arab, (d) menyiapkan siswa supaya mampu berbahasa Arab sebagai bekal untuk bekerja pada bidang-bidang yang menggunakan bahasa Arab seperti informasi, pariwisata, pelayanan jasa, baik di dalam maupun di luar negeri terutama di Timur Tengah, dan (e) siswa dapat memahami Alquran dan hadis sebagai sumber hukum Islam (Nur, 2017). Sementara itu, Untuk mencapai semua sasaran yang menjadi tujuan tersebut maka pembelajaran bahasa Arab dapat diklarifikasi menjadi empat maharah (keterampilan), yakni keterampilan menyimak (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qira'ah*) dan keterampilan menulis (*kitabah*), (Hermawan, 2011). Dengan demikian menggunakan sumber belajar dari berbagai sumber seperti audio visual Youtube agar mahir kesemua konsep tersebut langkah awal yang dilakukan adalah mempelajari dasar-dasar bahasa dan kemampuan bicara dalam menyebutkan setiap kosakata baik secara tertiil dan fasih.

Keterampilan berbicara disebut sebagai Maharah kalam yang berarti kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau Keterampilan berbicara dapat terwujud setelah keterampilan menyimak dan mengucapkan kosa-kata bahasa Arab. Keterampilan ini dapat berupa percakapan, diskusi, cerita atau pidato (Hermawan, 2011). Teori penggunaan dan kepuasan atau *uses and gratification theory* disebut-sebut sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi massa. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiensi. Teori penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiensi sebagai konsumen media massa, dan bukan pada pesan yang disampaikan. (Morissan, 2013). Pada penelitian ini menunjukkan juga bahwa keterampilan berbicara sangat dibutuhkan saat belajar bahasa meski dibantu oleh video namun kemahiran siswa sangat diperlukan yang pastinya berasal dari kemampuan siswa itu sendiri. Tentu hal ini didukung pula oleh konsep konten dari video yang ditonton. Sajian dan isi materi menarik minat peserta dengan berperan pasif ketika melihat tayangan video.

Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Dalam perspektif teori penggunaan dan kepuasan audiensi dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama.

Penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiensi sendiri.

Inilah yang menjadi konsep sebuah youtube dalam menarik konsumen. Pemenuhan kepuasan terhadap penggunanya dikarenakan kebutuhan adanya informasi. Konsep youtube Pada dasarnya, youtube merupakan sebuah website yang menfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini. Pada bulan Februari 2017, tercatat bahwa ada video dengan total durasi 400 jam diunggah di Youtube setiap menitnya dan total satu miliar jam konten Youtube ditonton orang setiap harinya (Riyadi, 2022). Kelebihan dan kekurangan dalam suatu media dapat menjadi umpan balik perkembangan media tersebut. Adapun kelebihan Youtube adalah tersedianya berbagai type video yang beraneka ragam yang dapat membantu seorang Video Maker terinspirasi (Abdullah, 2018). Youtube merupakan website yang mudah diakses semua orang termasuk peserta didik melalui komputer, laptop maupun smartphone sehingga peserta didik maupun tenaga pendidik seperti guru dapat bebas memanfaatkannya sebagai media atau bahan ajar dalam membantu proses pembelajaran.

Youtube bisa dimanfaatkan menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan karena didalamnya terdapat konten-konten edukasi yang kekinian (Pratiwi & Puspito Hapsari, 2020). menggunakan media YouTube merupakan strategi pengoptimalan pembelajaran di dalam kelas. Apalagi generasi saat ini lebih nyaman menonton video daripada membaca. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran membantu ketersampaian pesan dan memenuhi kebutuhan informasi di era modern saat ini. (Hariyanto et al., 2018). Penggunaan media youtube akan sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Sebab selain guru dapat langsung menggunakan media YouTube di dalam kelas, peserta didik juga bisa melanjutkan pembelajaran di rumah dengan melihat kembali YouTube yang telah guru berikan di dalam kelas (Baihaqi et al., 2020). Untuk itu di era modern ini penggunaan media Youtube sebagai pembelajaran dapat efektif jika guru dapat memilih dengan tepat konten-konten yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis masalah dan data maka peneliti simpulkan bahwa penggunaan "Arabic Podcast" pada pembelajaran maharah kalam merupakan cara efektif serta mudah dalam memahami materi tersebut. kepuasan terjalin hingga penerimaan konten dan sajian video yang ada begitu mudah diterima baik guru dan siswa. Hal ini sangat membantu bahkan menguntungkan channel arabic podcast yang kian bertambah pengikut dan penontonnya. Tidak ketinggalan guru dan siswa menerima manfaat hadirnya channel tersebut. Maka dari itu, dunia pendidikan semakin terbaru dengan terobosan barunya. Penggunaan youtube ini terkategorikan sebagai sumber belajar material yang artinya sesuatu yang bisa disebut media belajar berupa perangkat lunak yang mengandung pesan disajikan kepada peserta didik dengan menggunakan perantara melalui alat/perangkat. Strategi yang dilakukan sebagai upaya terwujudnya keberhasilan pembelajaran, sehingga ini mencakup penggunaan konten arabic podcast baik secara audio maupun visual. Meskipun hanya menjadi tambahan bahan ajar namun aktivitas ini cukup efektif dalam memahami materi maharah kalam. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan yang masih bisa dieksplor secara mendalam dan luas oleh peneliti selanjutnya. Kerena penelitian ini hanya berfokus pada hasil wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Arab. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian terkait penggunaan media Youtube pada pembelajaran maharah kalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. D. A. (2018). Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan (Analisis Isi Atas Video kangen Di Youtube). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 7(1), 65–74. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v7i1.2206>
- Alfian, M. I. (2015). Keterampilan Berbicara Dan Pengajarannya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 12-13.
- Ataei, E. (2012). Using Youtube Videos to Teach Negotiation Skills in English Language Learning [Universiti Teknologi Malaysia]: thesis <https://doi.org/10.23887/jpbi.v8i2.3399>
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 07(01), 74–88. <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>
- Hariyanto, O. I. B., Iskandar, I., & Rahmasari, G. (2018). Media Pembelajaran Cake Dekorasi Dengan Menggunakan Youtube di Rumah Kue Millah. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–31.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Makruf, I. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah

- aliyah kabupaten sukoharjo. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 5(1), 61-72.
<https://doi.org/10.24865/ajas.v5i1.93>
- Marintan, D., & Widiyanto. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang (Studi Pada Tahun Ajaran 2015/2016). *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 161–172.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenada
- Nur, H. (2017). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(2), 177–187.
<https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i4>
- Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, K. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>
- Riyadi, H. (2022). *Mencengangkan! 5 Youtuber Ini Membeli Barang dari DeepWeb, Lihat Hasilnya!* Nesabamedia.Com.
- Rosenthal, S. (2018). Motivations to seek science videos on YouTube: free-choice learning in a connected society. *International Journal of Science Education, Part B: Communication and Public Engagement*, 8(1), 25-26.
<https://doi.org/10.1080/21548455.2017.1371357>
- Sirrul Muna, M. (2011). Utilizing YouTube Videos to Enhance Students' Speaking Skill (A Classroom Action Research at the XI Grade Students of SMK Negeri 3 Surakarta, Academic Year 2010/2011), 2(1), 25-31 *Teacher Training and Education Faculty Sebelas Maret University Surakarta*.
- Stebleton, M. J., Soria, K. M., & Mixon, J. D. (2011). Media Review: Facebook Me: Applying The Social Network Film to Student Development Theory and Practice. *Journal of Student Affairs Research and Practice*, 48(4), 505–521. <https://doi.org/10.2202/1949-6605.6343>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2007). Media Pengajaran.Jakarta: In *Sinar Baru Algensindo*.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta Bandung*.
- Sultan, M. A., Nurjannah, & Subair, A. (2019). Pelatihan Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan YouTube. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 10(8), 533–535.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory. In *FTK Ar-Raniry Press*, 21(1), 3-6 <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 3-4.
<https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>